

ABSTRAK

Negara Indonesia merupakan daerah kepulauan yang diapit Lempeng Eropa Asia - Australia di Selatan serta Lempeng Pasifik dan Philipine di bagian Timur-Utara. Pergeseran diantara lempeng tersebut dapat mengakibatkan proses gempa terjadi di suatu titik kedalaman dan menjalar sepanjang patahan/sesar. Jika bidang patahan terjadi di dasar laut, kestabilan air laut terganggu secara vertikal maupun horizontal. Bahkan jika gempa yang terjadi magnitudenya besar (9 skala Richter) seperti Aceh, terjadi sesar sepanjang ribuan kilometer sehingga menyebabkan terjadinya tsunami (Desember 2004) yang menelan korban jiwa hampir 300.000 orang serta kerusakan infrastruktur yang amat besar. Dengan latar belakang kondisi wilayah yang rawan gempa dan tsunami ini, sudah selayaknya wilayah Aceh terutama kota-kota yang berhadapan langsung dengan wilayah perairan seperti kota Meulaboh, memiliki sistem mitigasi bencana yang berfungsi untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat bencana gempa bumi dan tsunami tersebut. Salah satu prinsip dalam mitigasi bencana adalah perencanaan proses evakuasi bencana. Dari beberapa gempa bumi dan tsunami yang terjadi di kota Meulaboh, proses evakuasi bencana tidak berjalan dengan efektif. Salah satu faktor penyebab tidak efektifnya proses evakuasi tersebut karena jalur evakuasi yang ada di kota Meulaboh belum dapat berfungsi secara optimal. Dari permasalahan tersebut, maka muncul suatu pertanyaan yang layak diteliti yaitu **“Komponen-komponen apa saja yang diperlukan pada jalur evakuasi bencana gempa bumi dan tsunami di kota Meulaboh agar proses evakuasi dapat berjalan secara efektif?”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan mengidentifikasi komponen-komponen apa yang perlu dipersiapkan sebagai bagian integrasi dari jalur evakuasi bencana gempa bumi dan tsunami sesuai dengan prinsip-prinsip mitigasi bencana, karakteristik kondisi geografis, dan kondisi sosial masyarakat di kota Meulaboh. Pendekatan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, digunakan pendekatan campuran (mix method). Penelitian campuran merupakan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah metode eksploratif sekuensial (eksplorasi bertahap). Format eksploratif sekuensial merupakan suatu strategi yang melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, yang kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan hasil-hasil tahap pertama. Bobot prioritas lebih cenderung pada tahap pertama dan proses pencampuran antar kedua metode ini terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif

Output yang diharapkan adalah penelitian ini mampu memberikan masukan rekomendasi mengenai bentuk jalur evakuasi yang ideal, terutama terkait dengan komponen-komponen yang perlu dipersiapkan pada jalur evakuasi tersebut yang sesuai dengan prinsip mitigasi bencana, karakteristik wilayah dan sosial masyarakat kota Meulaboh, agar proses evakuasi dapat berjalan dengan efektif.

Kata kunci: *Bencana gempa bumi dan tsunami, mitigasi bencana, jalur evakuasi bencana.*